

**Kemitraan Antar Aktor dalam Usaha Pengelolaan Ikan Air Tawar
(Studi Kasus di Poklahsar Mina Rejeki Kalilondo Kelurahan Sidorejo Kidul
Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)**

Nurul Mardiyah

Email: nurulmardiyah78@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. Kushandajani, MA

Departemen Politik dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Kotak Pos
1269 Website :<http://www.fisip.undip.ac.id/> Email : fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

Local governments and their devices have a fundamental task in empowering their communities. Thus, the Government device, especially the regional office has a major in empowering communities in the region. Implementation of this empowerment requires a partner or cooperation from several Parties (stakeholders), given that the empowerment group is Poklahsar Mina Rejeki Kota Salatiga can thrive. This research aims to know the stakeholders who are involved in running a partnership with Poklahsar Mina Rejeki and analyze how the pattern of the partnership that occurred between Poklahsar Mina Rejeki and Dinas-Office of Salatiga City.

The research method used is qualitative descriptive with the technique of data retrieval through interviews, observations and document study. The Data obtained is then analyzed by using source triangulation by comparing and checking the degree of information trust obtained in different time and tools. The triangulation technique of the source uses primary data from observation and interviews, as well as secondary data in the form of related documents.

The results revealed: 1) actors involved in the partnership Poklahsar Mina Rejeki Kota Salatiga in the effort to manage freshwater fish that is the fishery area of the agricultural service of Salatiga City, Dinas Cooperative and UKM Kota Salatiga and Bapelibangda of Salatiga City. The involvement of some stakeholders helped the mechanism to run actively and was an early model of realizing good management. 2) The form of partnership that occurred between Poklahsar Mina Rejeki with Dinas-Dinas is partnering in terms of facilitation of training, coaching, bazar and capital loan. Fisheries field of the Agriculture Department of Salatiga City has a role in the training facilitation that has been created by Bappeda program. Bappeda received financial assistance for the development of the local economy and the implementation is the Agriculture Department of Fisheries. While the Department of Cooperatives and SMES

provide facilitation of bazaar, training and capital. The capital by Poklahsar Mina Rejeki in the personal name is not on behalf of the group.

It is recommended that actors involved often conduct training that can improve the community empowerment, and the participation of the community in Poklahsar Mina Rejeki is not decreased.

Keywords: mapping actors, stakeholders, forms of partnership,

I. PENDAHULUAN

Pemerintah daerah dan perangkatnya memiliki tugas pokok dalam memberdayakan masyarakatnya. Dengan demikian, perangkat pemerintahan di daerah mempunyai andil besar dalam memberdayakan masyarakat di wilayahnya. Hal pemberdayaan masyarakat tersebut tidak lepas dari ide Griffin yang mengatakan, bahwa persoalan (dan urgensi) kebijakan desentralisasi berkaitan erat dengan persoalan (empowerment), dalam arti memberikan kekeluasaan dan kewenangan kepada pemerintahan ditingkat daerah untuk berprakarsa, serta wewenang dan tanggung jawab dari organisasi pemerintah tingkat daerah untuk dapat menyusun program, memilih alternative, dan mengambil keputusan dalam mengurus kepentingan daerahnya sendiri. (Sugiri, 2012, p. 56). Pemerintah daerah dan perangkatnya ini mempunyai peran besar dalam pemberdayaan masyarakat di wilayahnya sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya masing-masing. Dalam hal ini aktor pemimpin daerah menjadi peran penting dalam pemberdayaan masyarakat. Perangkat Daerah terdiri atas Sekretariat Daerah, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan, dan Kelurahan.

Poklhasar Mina Rejeki Kota Salatiga merupakan kelompok UKM yang berklaster di bidang makanan yaitu ikan air tawar. Poklhasar Mina Rejeki diawali dari sebuah usaha pribadi namun dikarenakan minimnya pendanaan sehingga dikelola oleh kelompok. Dasar terwujudnya usaha Ibu Tarsiwin adalah pada Tahun 2010 Bidang Perikanan Dinas Pertanian Kota Salatiga mengadakan pelatihan olahan ikan sehingga Ibu Tarsiwin ini tergerak untuk mendirikan usaha pengelolaan ikan air tawar. Tetapi, peran stakeholder terutama Kelurahan kurang maksimal dalam berperan. Sehingga hanya diprakarsai oleh Ketua Pimpinan dari Poklhasar Mina rejeki sendiri. Justru Ibu Tarsiwin ini berkoordinasi langsung dengan Bidang Perikanan Dinas Pertanian Kota Salatiga, Dinas Koperasi dan UKM serta Bapelitbangda Kota Salatiga

yang mempunyai program dalam pengembangan ekonomi local salah satunya dalam bidang UKM.

Dalam membangun UKM tersebut diperlukan kerjasama atau kemitraan agar UKM tersebut menjadi berkembang. Semakin banyak melibatkan aktor, maka akan mendapatkan kemitraan yang baik. Kemitraan ini sangat penting karena bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara ekonomi dan sosial saja tapi aktor ini merasa puas atas tercapainya pemberdayaan masyarakat terhadap daerah.

Berdasarkan uraian diatas bahwa, tulisan ini membahas beberapa point. Pertama, pemetaan aktor yang terjadi dalam kemitraan antara Poklahsar Mina Rejeki dan Dinas-Dinas terkait. Kedua, bagaimana bentuk kemitraan yang terjadi antara Poklahsar Mina Rejeki dengan Dinas-Dinas yang bermitra dalam pengelolaan ikan air tawar di Kota Salatiga.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi serta telaah dokumen. Penelitian ini dihasilkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa informan yang terdiri dari Kepala Bidang Sumberdaya dan Perikanan Dinas Pertanian Kota Salatiga, Staf Bidang UKM Dinas Koperasi dan UKM Kota Salatiga, Ketua Sub Bidang Ekonomi Bapelitbangda Kota Salatiga serta Ketua Poklahsar Mina Rejeki Kota Salatiga.

Teori Kemitraan

Dalam penelitian Sulistiyani tahun 2004 menjelaskan bahwa pola dari kemitraan dikembangkan berdasarkan dunia organisasi, yaitu: *Pseudo partnership* atau kemitraan semu, *Mutualism Partnership*, *Conjugation Partnership*. Kemitraan pada esensinya adalah dikenal dengan istilah gotong

royong atau kerjasama dari berbagai pihak, baik secara individual maupun kelompok. Menurut Notoatmodjo tahun 2003, kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. Kemitraan dapat terbentuk apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Ada dua pihak atau lebih
- b. Memiliki kesamaan visi dalam mencapai tujuan
- c. Ada kesepakatan diantara dua pihak atau lebih

Teori Para Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)

Bryson (2004) mendefinisikan pemangku kepentingan adalah setiap individu atau kelompok yang dapat memberi dampak atau yang terkena dampak oleh keberhasilan tujuan suatu organisasi. Hal tersebut bisa berdasarkan suatu kebijakan, program, atau aktivitas pembangunannya. Mereka bisa laki-laki atau perempuan, komunitas, kelompok sosial ekonomi, atau lembaga dalam berbagai dimensi pada setiap tingkat golongan masyarakat. Setiap kelompok memiliki sumber daya dan kebutuhan yang harus diwakilkan dalam pengambilan keputusan. Sehingga dalam pengambilan keputusan pun tidak hanya satu kelompok tertentu. Stakeholder terbagi menjadi 3 kelompok yaitu:

- a. Stakeholder primer
- b. Stakeholder kunci
- c. Stakeholder sekunder atau pendukung

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pemetaan Aktor dalam Usaha Pengelolaan Ikan Air Tawar Poklahsar Mina Rejeki

Poklahsar Mina Rejeki Kota Salatiga merupakan kelompok UKM yang bergerak dalam bidang makanan yaitu olahan ikan air tawar. Pengelolaan usaha ini tidak sepenuhnya dapat berjalan sendiri tanpa dibantu oleh beberapa stakeholder. Aktor yang terlibat yaitu Dinas-Dinas yang telah menyepakati untuk mencapai tujuan bersama. Aktor tersebut adalah Dinas Pertanian Bidang Perikanan Kota Salatiga, Dinas Koperasi dan UKM Kota Salatiga serta Bapelitbangda Kota Salatiga. Pelibatan aktor-aktor merupakan model awal dalam mewujudkan pengelolaan UKM yang baik dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semakin banyak aktor yang membantu, maka semakin baik kemitraan yang terjalin.

Pemetaan peran para aktor diperoleh berdasarkan kepentingan (*interest*) dan pengaruh (*power*). Jika dipetakan peran dari aktor tersebut bahwa hubungan antara *stakeholder* tersebut bersifat *Context setter* yaitu Dinas-Dinas memiliki kepentingan kecil dalam membina Poklahsar Mina Rejeki, tetapi memiliki pengaruh tinggi kepada Poklahsar Mina Rejeki sehingga produk yang dihasilkan dari Mina Rejeki menjadi banyak terjual dan memberikan keuntungan kepada Mina Rejeki. Juga dijelaskan oleh Nugroho, bahwa peran stakeholder ini sebagai Fasilitator yang berperan memfasilitasi dan mencukupi apa yang dibutuhkan kelompok sasaran. (Nugroho, 2014, h.16-17).

Hal tersebut sejalan dengan peran aktor dalam memfasilitasi sesuai kebutuhan Poklahsar Mina Rejeki. stakeholder yang terlibat dalam kemitraan antar aktor dalam usaha pengelolaan ikan air tawar ini adalah

stakeholder primer. Sesuai dengan definisi dari stakeholder primer adalah stakeholders yang terkena dampak secara langsung baik dampak positif maupun dampak negative dari suatu rencana serta mempunyai kaitan kepentingan langsung dengan kegiatan tersebut.

2. Kemitraan Antar Aktor dalam Usaha Pengelolaan Ikan Air Tawar di Kalilondo, Kelurahan Sidorejo Kidul, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga

Proses pelaksanaan kemitraan ini telah melalui kesepakatan di antara pihak yang bermitra. Perencanaan adanya kemitraan ini dimulai dari usaha atas nama pribadi yang dijadikan sebagai sarana pemancingan, dan pada saat itu masyarakat dusun Kalilondo belum mengerti bagaimana mengelola ikan air tawar yang dapat menjadi nilai jual tinggi. Pada tahun 2010 Bidang Perikanan Dinas Pertanian Kota Salatiga mengadakan pelatihan olahan serta studi banding ke Olahan Ikan Bandeng di Semarang. Salah satu peserta pelatihan yaitu Ibu Tarsiwin tergerak untuk usaha pengelolaan dan pemasaran ikan dengan memanfaatkan hasil panen ikan dari kolam masyarakat di Kalilondo. Kemudian Bapelitbangda Kota Salatiga juga diberi bantuan keuangan dari Bappeda Provinsi Jawa Tengah untuk pengembangan ekonomi local salah satunya dalam bidang UKM. Dengan perencanaan tersebut, berharap produk yang dihasilkan oleh Mina Rejeki ini menjadi laku, dan menciptakan inovasi dari olahan ikan.

Disamping perumusan perencanaan maka dilakukan pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk mengerjakan segala yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan. Bukti dari adanya pelaksanaan kemitraan ini adalah banyaknya bantuan yang telah diterima oleh Poklahsar Mina Rejeki berupa peralatan membuat produk, serta bantuan

uang. Kemitraan ini juga terbukti dari adanya administrasian berupa proposal yang diajukan oleh Poklahsar Mina Rejeki kepada Walikota Salatiga dengan perantara Dinas Pertanian Bidang Perikanan.

Kemitraan yang terjadi antara Poklahsar Mina Rejeki dengan Dinas Pertanian, Dinas Koperasi dan UKM serta Bapelitbangda Kota Salatiga adalah dalam bentuk fasilitasi pelatihan, pembinaan, sosialisasi, maupun permodalan. Dari Bapelitbangda hanya sebagai sarana koordinasi ke organisasi perangkat daerah lainnya yaitu Dinas-Dinas yang telah membina Poklahsar Mina Rejeki. Fungsi Bapelitbangda hanya sebagai pembuat program dan bukan sebagai pelaksana.

Pola yang mencerminkan kemitraan ini adalah pola kemitraan yang paling sederhana adalah bentuk jaringan kerja yaitu kemitraan yang dimana memiliki program-program tersendiri, dan kemitraan terjadi karena adanya persamaan layanan. Dilihat dari peran aktor dalam menjalankan kemitraan dengan Poklahsar Mina Rejeki sebagai fasilitator adanya pelatihan, pembinaan, permodalan, serta sosialisasi yang dapat meningkatkan pengembangan dari UKM tersebut yang dimana peran tersebut memang fungsi dari Dinas-Dinas tersebut sebagai aktor pelayanan pemberdayaan masyarakat. Kerjasama ini menyalurkan ruang untuk memberikan ide, masukan dan kritik, serta memberikan informasi secara transparansi yang menyangkut berbagai aspek khususnya kerjasama. Kerjasama antar aktor tersebut mampu memberikan dorongan dalam mewujudkan Poklahsar Mina Rejeki menjadi maju dan mandiri. . Koordinasi dan kerjasama yang terbangun dengan baik pada dasarnya merupakan unsur keterpaduan berbagai kepentingan, program, maupun kegiatan yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan dan sasaran bersama sehingga sangat perlu melibatkan aktor-aktor tersebut.

Adapun bentuk relasi yang terjadi antar aktor adalah Bapelitbangda Kota Salatiga dengan berbagai OPD (Operasi Perangkat Daerah) yaitu sebagai coordinator program yang telah direncanakan oleh Poklahsar Mina Rejeki Kota Salatiga. Hal ini juga terjadi relasi antara Dinas Pertanian Bidang Perikanan dan Dinas Koperasi & UKM Kota Salatiga yaitu dalam hal koordinator program. Tetapi masalah pengelolaan kelompok tersebut diserahkan kepada Dinas Pertanian Bidang Perikanan dan Dinas Koperasi dan UKM. Bapelitbangda hanya mengatur tentang masalah perencanaan dan memonitoring serta evaluasi kegiatan dari OPD tersebut. Sehingga keterkaitan OPD tersebut dalam hal koordinatif program kegiatan dalam pelaksanaan pembinaan Poklahsar Mina Rejeki Kota Salatiga.

3. PENUTUP

Kesimpulan

1. Poklahsar Mina Rejeki Kalilondo, Kelurahan Sidorejo Kidul, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga melakukan kemitraan dengan berbagai aktor dari beberapa Dinas-Dinas di Kota Salatiga yaitu Dinas Pertanian Bidang Perikanan, Dinas Koperasi dan UKM serta Bapelitbangda Kota Salatiga. Dinas Pertanian bidang Perikanan memiliki peran sebagai fasilitasi dalam bentuk sumber daya manusianya, peralatan, permodalan, pengorganisasian serta keadministrasian. Sedangkan Dinas Koperasi dan UKM mempunyai dua bidang. Bidang pertama yaitu bidang UKM mempunyai peran sebagai fasilitasi pembinaan melalui promosi produk di berbagai pameran, pelatihan dalam bentuk kelompok. Sedangkan bidang Koperasi mempunyai peran sebagai permodalan atau peminjaman untuk UKM Poklahsar Mina Rejeki tetapi peminjaman dari Poklahsar

Mina Rejeki masih atas nama pribadi bukan nama kelompok. Peminjaman ini bisa dilakukan apabila UKM tersebut sudah terdaftar sebagai binaan dinas tersebut. Sedangkan Bapelitbangda Kota Salatiga sebagai peningkatan dalam ekonomi local salah satunya dalam bidang UKM tetapi untuk pelaksanaannya dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Salatiga.

2. Kemitraan yang dilakukan oleh Poklhasar Mina Rejeki dengan berbagai Dinas-Dinas Kota Salatiga dapat dikategorikan sebagai kemitraan model I sebagaimana di katakan oleh Notoatmodjo (2010:253), bahwa kemitraan ini dalam bentuk jaring kerja (*networking*) atau *building linkages*. Kemitraan ini berbentuk jaringan kerja saja. Masing-masing memiliki program tersendiri mulai dari perencanaannya, pelaksanaannya hingga evaluasi. Jaringan tersebut terbentuk karena adanya persamaan pelayanan atau sasaran pelayanan atau karakteristik lainnya.

Saran

1. Poklhasar Mina Rejeki diharapkan masih perlu banyak merangkul aktor-aktor demi berkembangnya UKM Poklhasar Mina Rejeki. Selain itu juga diharapkan dapat membangun integrasi dalam koordinasi serta mengadakan pertemuan antar aktor agar terjadi keselarsan, keseimbangan tujuan, visi misi, monitoring dan evaluasi. Hal tersebut dilakukan dengan maksud mengatasi adanya perbedaan persepsi antar stakeholder.
2. Diharapkan aktor-aktor dinas sering mengadakan pelatihan, pembinaan mengenai penguasaan teknologi untuk memasarkan produk secara online, dikarenakan era saat ini semua serba canggih dan hampir semua orang menggunakan akses dalam

jarak jauh dengan menggunakan alat teknologi dan dapat memperluas relasi pemasarannya.

3. Diharapkan partisipasi anggota Poklamsar Mina Rejeki lebih meningkat lagi karena partisipasi yang terjadi sering mengalami fluktuasi. Selain itu, perlunya meningkatkan kreativitas dan mental keberanian dari para anggota Poklamsar Mina Rejeki dalam berinovasi mengembangkan usaha pengolahan ikan, agar usaha pengolahan ikan dapat lebih sukses ke depannya.

4. Diharapkan aktor-aktor dan masyarakat meningkatkan pengawasan dan melakukan tindak lanjut apabila terdapat anggota Dinas yang menggunakan produk Mina Rejeki untuk kepentingan pribadi. Sehingga permasalahan seperti itu dapat diminimalisir agar tidak terjadi lagi dikemudian hari.

5. Diharapkan peran Dinas-Dinas dapat mengawasi para anggota Poklamsar Mina Rejeki dan masyarakat agar pelatihan yang diberikan dapat dilakukan secara nyata dalam prakteknya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Jurnal & Skripsi:

- Ahmad Nurmandi “ *Perubahan Perspektif Pemerintahan dan Implikasinya*” dalam *Abdul Gaffar Karim (ed) Kompleksitas Persoalan Otonomi Daerah*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2003, hlm. 109
- Ambar Teguh Sulistiyani.2017. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gava Media. (Hal 129-130)
- Arikunto, Suharmini . 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta. (Hlm. 136)
- Bhenyamin Hoessein, “*Isu-isu Seputar Desa dalam Kaitannya dengan UU No. 22 Tahun 1999*”. Jurnal, disampaikan pada Seminar Terbatas dan Seminar Pluralisme Hukum, Fakultas Hukum UI, 2 Agustus 2000.
- Bogdan, R.C.& Biklen, S.K.B. 1998. *Cualitative Research for Education to Theory and Methods*, Allyin and Bacon, inc. Boston: .(Hlm 102)
- Edi Suharto, 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama. (hlm. 58-59).
- Ekoputra Aprianto Mamonto. *Jurnal Program Studi Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*, Universitas Sam Ratulangi.
- Fitri Handayani,dkk, *Analisis Peran Stakeholders dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Karang Jahe di Kabupaten Rembang*, Jurnal Departemen Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Ginandjar Kartasasmita, 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo, (hlm.145)
- Herliani, Anggi. 2016. *Kemitraan antara Lembaga Pemerhati Anak dan Masyarakat (LPAMAS) dan Pemerintah Desa dalam Upaya Pemberdayaan dan Perlindungan Anak*. Skripsi. Universitas Lampung
- Ismail Rachman. *Pengembangan Program Kemitraan antara Pemerintah Kelurahan dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Maasing Kecamatan Tuminting Kota Manado*. Jurnal. 2014
- Joko Subagyo, P.2006. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*.Jakarta : Rineka Cipta. (Hlm 2)

- Mustofa, Kamil. 2006. *Strategi Kemitraan Dalam Membangun PNF Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Model, Keunggulan dan Kelemahan* (online)
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet. Ke 8, (h. 137)
- Tiwi Nurjannati Utami, *Kemitraan Unit Pembenihan Rakyat Sumber Mina Lestari DAU Kabupaten Malang*, Jurnal Economic and Social of Fisheris and Marine, 2017. 4(2): 201-213
- Vania Christine Silalahi, *Kemitraan Civil Society Dengan Pemerintah Dalam Program Sekolah Ramah Anak Untuk Mewujudkan Kabupaten Layak Anak di Pringsewu*, Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Tahun 2017.
- Yossi Susanti, *Kemitraan Antar Stakeholder dalam Menyukseskan Program Generasi Berencana Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah*, Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2016
- Yunus Handoko, “*Implementasi Social and Environmental Disclosure dalam Perspektif Teoritis*” Jurnal JIBEKA, Vol.8 No.2, 2014, hlm.74

Dokumen:

Undang-Undang No. 06 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang No. 22 Tahun 1999, Bandingkan dengan UU No. 5 Tahun 1979

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 20

Peter Salin dan Jenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991), hal.23

J.S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Harapan, 1994), hal.279

Internet:

<http://digilib.unila.ac.id>

<http://ejournal.politik.lipi.go.id>

<http://kus.web.id/kewenangan-desa-2/>

<http://download.portalgaruda.org>

<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id>

<http://digilib.unila.ac.id>

<http://journal.unair.ac.id>

<http://eprints.uny.ac.id>

<http://Repository.upi.edu>

<http://kelahiran.stt-mandala.web.id>

<http://departemenpendidikan.com>